

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs
SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DHIAROH RAHMA SARI

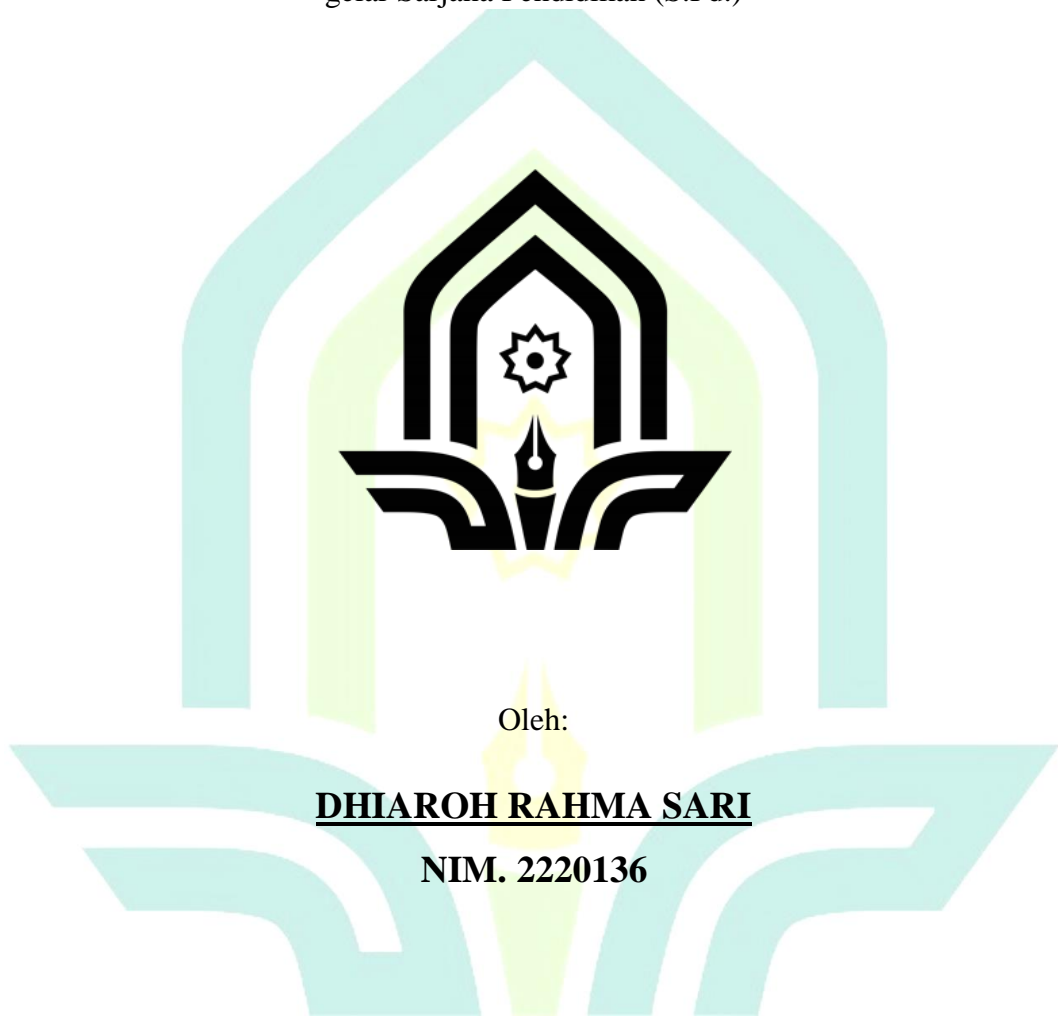
NIM. 2220136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs
SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DHIAROH RAHMA SARI

NIM. 2220136

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DHIAROH RAHMA SARI
NIM : 2220136
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Juni 2024

Yang menyatakan



Dhiaroh Rahma Sari
NIM. 2220136

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perumahan Puri Sejahtera Asri Blok B4
Wangandowo Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dhiaroh Rahma Sari

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dhiaroh Rahma Sari
NIM : 2220136
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Mei 2024

Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 198711022023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

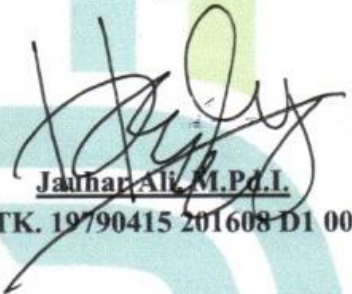
Nama : **DHIAROH RAHMA SARI**
NIM : **2220136**
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
KELAS VII MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR
TIRTO PEKALONGAN**

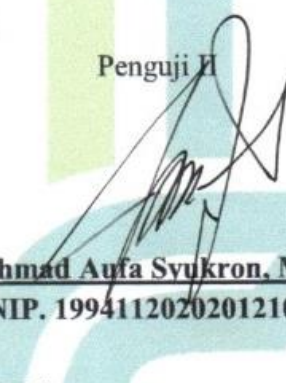
Telah diujikan pada hari Senin, 08 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II


Jaufhar Ali, M.Pd.I.
NITK. 19790415 201608 D1 005


Akhmad Afa Syukron, M.Pd.
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Dibawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ ا	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ ا	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah “t” sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

berharkat kasrah (–), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bilamana diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī



PERSEMBAHAN

Puji kehadiran Allah SWT, atas petunjuk rahmat serta karunia-nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan rendah hati serta ketulusan, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ciswanto dan Ibu Nunung Eka Susanti yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, dan semangat. Terimakasih atas segala do'a baik yang tidak pernah putus dan selalu mendukung proses perjuangan dalam menuntut ilmu.
3. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mengapai cita-cita.

MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembatan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetuanglah”

(Ayu Estiningtyas)

“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together”

(Vincent Van Gogh)



ABSTRAK

DHIAROH RAHMA SARI. 2220136. 2024. *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid pekalongan. **Pembimbing Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bahasa Arab

Kurikulum merdeka adalah suatu bentuk inovasi kurikulum dengan tujuan untuk menyembuhkan atas krisis pembelajaran di Indonesia. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Struktur kurikulum merdeka terdiri dari pembelajaran kognitif dan penanaman karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam pembelajaran reguler dengan kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran aktif dengan diferensiasi pembelajaran berdasarkan minat bakat dan tingkat pemahaman peserta didik.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan? Dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab dan peserta didik kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Adapun data sekunder yang digunakan berupa buku, jurnal dan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan sudah berjalan sesuai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Hanya saja dalam penyusunan masih ada beberapa guru yang masih kesulitan dalam menyusun modul ajar dan beberapa guru dalam pelaksanaan mengajarnya belum sepenuhnya kurikulum merdeka masih monoton menggunakan full metode ceramah hal ini juga disebabkan oleh sarana prasarana yang kurang memadai.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

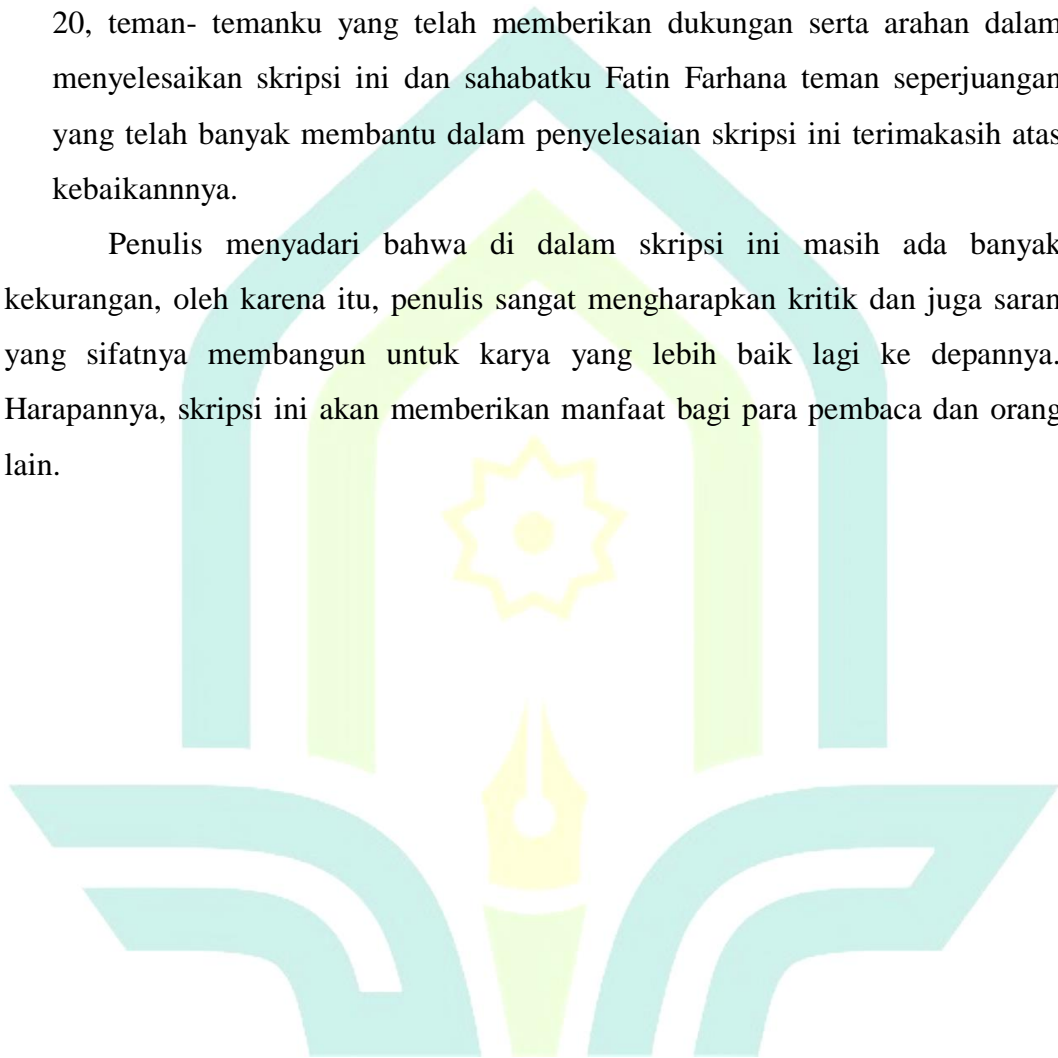
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi skripsi ini.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Muhammad Al-Ghifarry, M. Hum selaku dosen wali studi yang telah memberikan arahan, nasihat serta motivasi.
6. Bapak H. Muhammad Fatkhurokhim, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan dan Bapak M. Khoirul Adib, S.Pd, selaku guru bahasa Arab dan waka kurikulum di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yang telah membantu penulis dalam penelitian

skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid pekalongan terkhusus Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 20, teman- temanku yang telah memberikan dukungan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini dan sahabatku Fatin Farhana teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini terimakasih atas kebaikannya.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi ke depannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang lain.

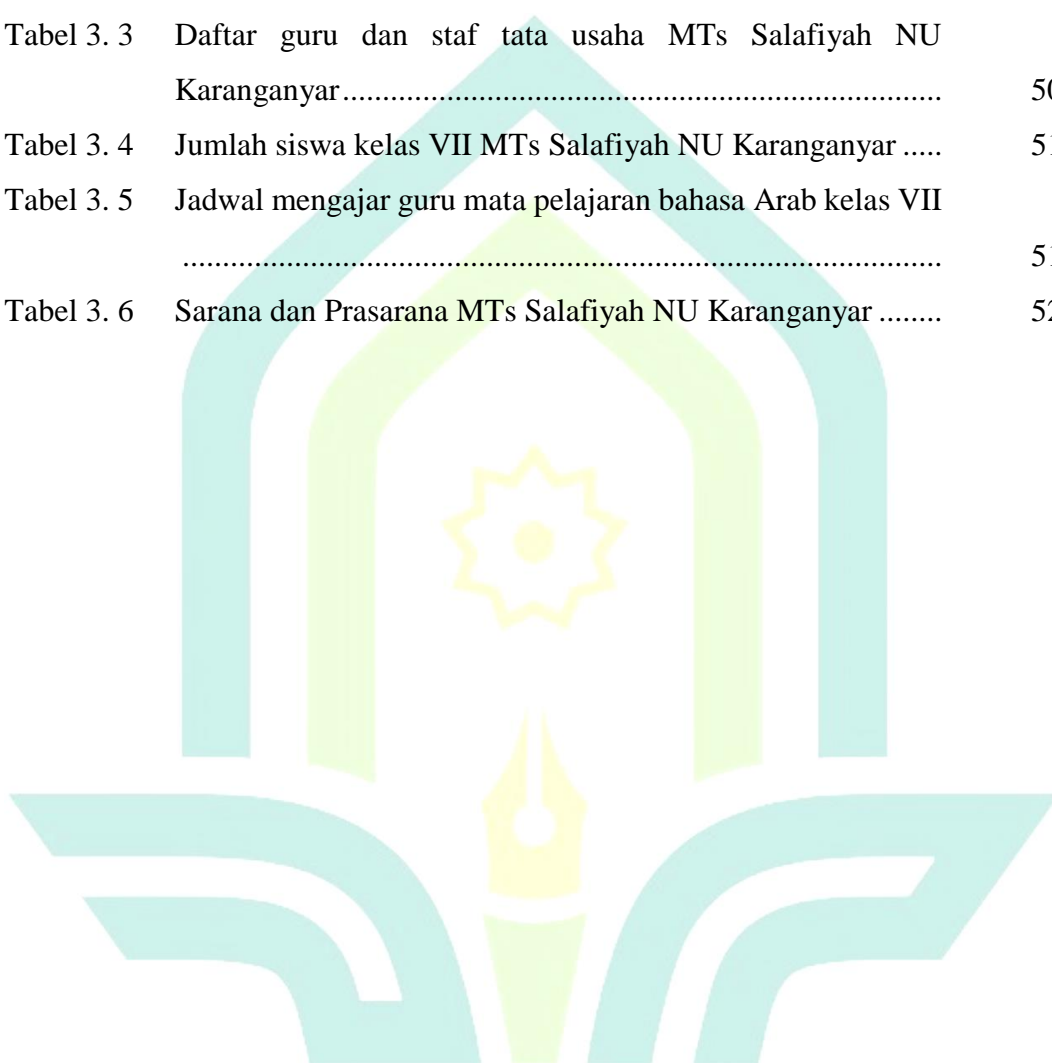


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB V PENUTUP	15
A. KESIMPULAN	15
B. SARAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Fase Kurikulum Merdeka	19
Tabel 3. 1	Tabel identitas madrasah	47
Tabel 3. 2	Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan	49
Tabel 3. 3	Daftar guru dan staf tata usaha MTs Salafiyah NU Karanganyar.....	50
Tabel 3. 4	Jumlah siswa kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar	51
Tabel 3. 5	Jadwal mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII	51
Tabel 3. 6	Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar	52



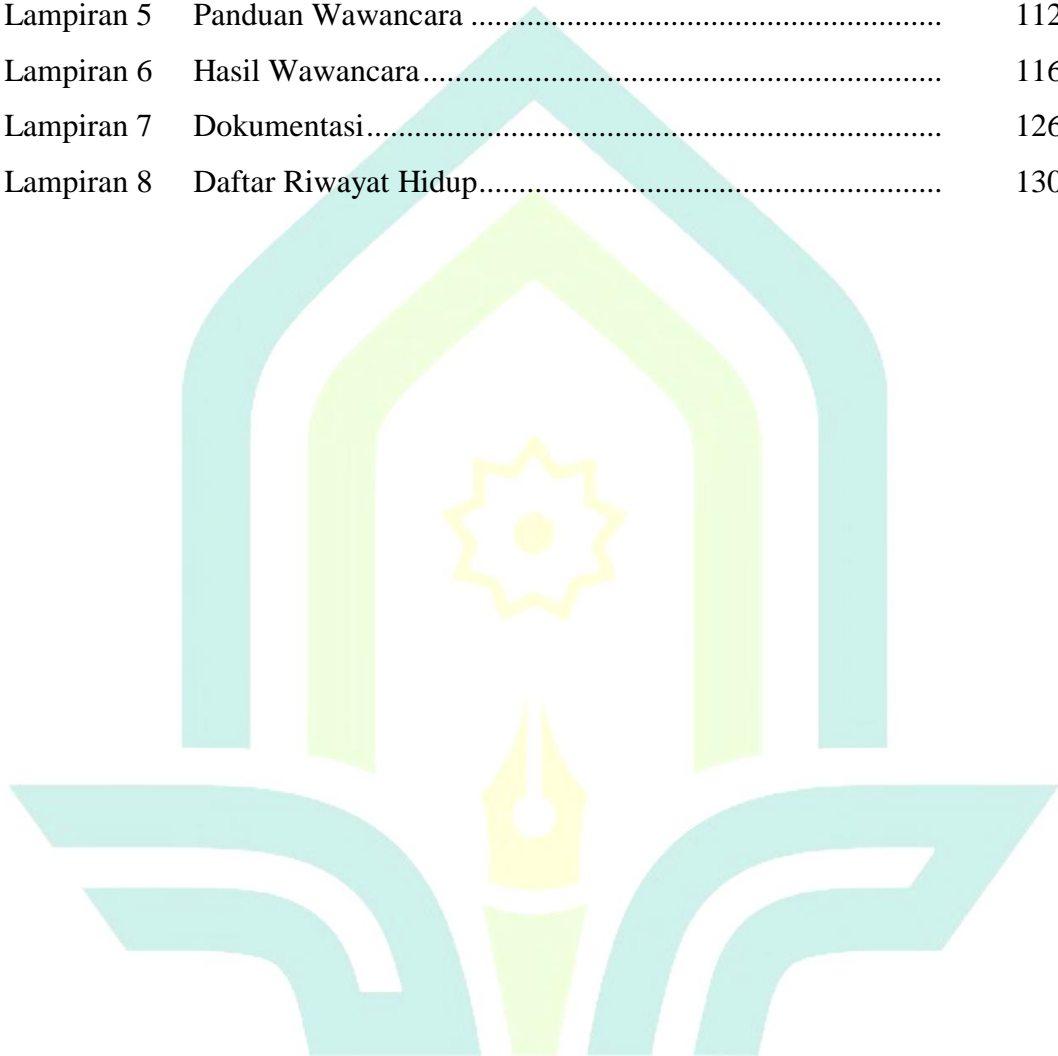
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar dan Izin Penelitian.....	106
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	107
Lampiran 3	Instrumen Observasi	108
Lampiran 4	Hasil Observasi.....	109
Lampiran 5	Panduan Wawancara	112
Lampiran 6	Hasil Wawancara.....	116
Lampiran 7	Dokumentasi.....	126
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu proses aktivitas yang dilakukan manusia dan penting bagi kehidupan. Pendidikan semakin mendapat perhatian seiring dengan upaya pemerintah untuk tetap terdepan dalam tren globalisasi dan melakukan perubahan kebijakan untuk meningkatkan kualitas siswa. Inti kegiatan pendidikan terletak pada proses pembelajaran. Saat ini banyak digunakan pada pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran abad ke-21 merupakan transisi pembelajaran yang mengubah pendekatan pembelajaran dari guru menjadi siswa aktif melalui kurikulum yang dikembangkan.¹

Kurikulum adalah bagian dari komponen pembelajaran yang penting. Setidaknya ada sepuluh perubahan kurikulum di Indonesia yang mengubah cara belajar siswa. Dimulai dengan kurikulum merdeka yang banyak dibicarakan, Indonesia telah melaksanakannya berkali-kali dalam waktu kurang dari 10 tahun. Perubahan ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kreatif dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan.²

Kurikulum merdeka merupakan bentuk dari pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan

¹ Ihwan Mahmudi, Fitri Masturoh, " Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab " (*Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, No. 2, Juli, IV, 2023), hlm. 32.

² Febrian Nafisa, "Analisis Kesiapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" (*Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*, No.1, Oktober, I, 2023), hlm.1.

penanaman pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi yang dijabarkan secara rinci dalam masing-masing elemen yang terdiri dari beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif. Perubahan kurikulum ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh banyak pihak, karena kurikulum rancangan pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Disamping praktek pembelajaran, dibutuhkan juga sarana prasarana yang tepat dalam proses pembelajaran seperti buku peserta didik. Perubahan ini juga akan membawa dampak terhadap mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah pembelajaran bahasa Arab.

Strategi yang efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka ini lebih fokus pada materi esensial. Oleh karena itu, beban belajar pada setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit. Hal ini menunjukkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. Tujuan kurikulum merdeka fokus pada materi esensial agar guru memiliki waktu lebih banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Hal ini juga menyangkut mengenai Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) karena pada dasarnya sama yaitu mengikuti kebijakan kurikulum dari pemerintah. Tujuan implementasi KOM yaitu meningkatkan fleksibilitas dalam penyusunan kurikulum, memungkinkan adaptasi terhadap perubahan

lingkungan dan kebutuhan peserta didik, serta mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan evaluasi.³

Implementasi kurikulum merdeka khususnya di madrasah pada dasarnya mengikuti keputusan dasar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di sekolah-sekolah, tetapi dalam keadaan tertentu madrasah melakukan penyesuaian dengan kepentingan pembelajaran madrasah dan menguatkan ciri khas madrasah tersebut. Kurikulum merdeka sudah banyak diterapkan di beberapa sekolah seperti di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, hal ini masih dalam tahap peralihan kurikulum 2013, yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar 100 % hanya kelas VII untuk kelas VIII dan IX masih belum 100% dalam pembelajaran atau masih tahap peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka.

MTs Salafiyah NU Karanganyar merupakan sebuah lembaga sekolah tingkat menengah yang berada di kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh Kemendikbud saat ini, maka MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan ini menerapkan kurikulum merdeka, termasuk dalam beberapa mata pelajaran diantaranya dalam pembelajaran bahasa Arab. Di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan para siswa mempelajari bahasa Arab melalui buku teks bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian pendidik belum memahami kurikulum merdeka, sehingga ada beberapa guru masih menggunakan metode

³ Ihwan Mahmudi, Fitri Masturoh, " Implementasi Kurikulum Merdeka.....", hlm. 45.

ceramah dalam mengajarnya, hal ini juga karena sarana prasarana yang kurang memadai. Guru bahasa Arab di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam bahasa Arab masih rendah dan sulit dalam belajar bahasa Arab, kebanyakan peserta didik tidak tertarik dengan bahasa Arab karena dianggap sulit dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum mengenai kebijakan kurikulum merdeka bahwasannya pemerintah sudah merencanakan penerapan kurikulum merdeka secara massal seperti di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan karena kurikulum merdeka mengajarkan pembelajaran yang variatif atau pembelajaran yang sifatnya kondusif menyesuaikan dengan kondisi peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu, pendidik harus memunculkan ide yang kreatif untuk membuat suasana kelas kondusif yang sesuai dengan kebijakan kurikulum merdeka.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik akan melakukan penelitian untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII. Hal ini pula yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”**.

⁴ M. Khoirul Adib, Waka Kurikulum MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, (Pekalongan, 13 November 2023)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber bacaan dan sebagai bahan kajian tambahan bagi peneliti selanjutnya. Manfaat teoritik diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sebuah

pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang berdasarkan kurikulum merdeka di kelas VII di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu sebagai bahan masukan atau perubahan serta pembaharuan dalam mendidik anak agar pembelajaran sesuai dengan tujuan sehingga tercipta suasana yang kondusif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar pendidik dapat mengetahui serta mengatasi permasalahan pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan sehingga kedepannya, terdapat perbaikan dan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Peneliti

Untuk bahan pembelajaran dan tambahan pengetahuan untuk mengembangkan pemikiran lebih realitis dan terarah, kemudian melalui karya ilmiah ini penulis berharap dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan daya pikir yang lebih positif dalam menghadapi segala situasi pendidikan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*). Dengan menggali dan mengumpulkan data di lapangan atau tempat penelitian, peneliti mencari informasi. Tujuan penelitian lapangan ini yaitu untuk menyelidiki sejarah terkini individu, komunitas, kelompok, kelompok sosial, dan institusi serta interaksinya satu sama lain. Dalam pendalaman ini para ahli akan memusatkan perhatian pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dari atas ke bawah mengingat rencana pendidikan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan, kemudian di titik itulah akan diambil kesimpulan dari informasi tersebut.⁵

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penulis yaitu sebuah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang memberikan hasil penafsiran dan pengumpulan datanya tidak menggunakan bilangan atau angka, namun berbentuk makna yang harus diteliti lebih mendalam.⁶ Penelitian kualitatif yaitu menghasilkan data deskriptif yang datanya berupa catatan-catatan

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5.

⁶ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

lapangan, dokumen, dan foto ketika penelitian dilaksanakan.⁷ Pendekatan kualitatif ini digunakan karena peneliti mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu peristiwa dengan meneliti lebih dalam, yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat ini bertempat di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan yang berada di jalan Raya Karanganyar Tirto, Bungkus Karanganyar, Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi utama ilmuwan yang kumpulan informasinya di peroleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini gambarannya mirip dengan kisah tentang pelaku kejadian itu sendiri atau seorang pengamat yang mengalami atau mempunyai kesadaran tertentu terhadap kejadian tersebut. Dalam pendalaman ini

⁷ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 56.

narasumber utamanya adalah beberapa siswa kelas VII, guru bahasa Arab kelas VII, dan waka kurikulum MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah sebuah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya, berupa dokumen dan beberapa pihak baik dari kepala sekolah atau pihak yang bersangkutan. Sumber informasi ini menjunjung tinggi keberadaan informasi penting. Penulis akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan data yang diperoleh berupa karya tulis. Untuk situasi ini, sangat baik jika berupa proposisi, tesis, buku harian, buku, catatan, laporan penelitian yang diperlukan, dan lain-lain.⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang substansial dan tepat diperlukan suatu metode pengumpulan informasi. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data langsung dari sumbernya. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati dan mencatat dengan sistematis pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab, langkah-

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 89-90.

⁹ Harin Mawarti, dkk, *Pengantar Riset Keperawatan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 98.

langkah pembelajaran, materi pembelajaran bahasa Arab, dan media pembelajaran bahasa Arab, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Arab.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara juga bisa diartikan sebagai kegiatan untuk memisahkan informasi yang diperlukan dengan mencari klarifikasi mengenai isu-isu mendesak dan balasan kepada sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Individu yang dijadikan narasumber dalam penelitian adalah siswa kelas VII, guru bahasa Arab kelas VII, waka kurikulum, dan kepala sekolah. Wawancara kepada siswa dan guru digunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Wawancara dengan waka kurikulum dan kepala sekolah untuk menanyakan berbagai hal seperti sejarah MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan, daftar guru dan siswa, struktur organisasi dan sarana prasarana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data

yang di gunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang sejarah, letak geografis, daftar guru dan siswa, struktur organisasi, daftar nilai, daftar soal, modul ajar, dan buku ajar. Selain itu, termasuk foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung, serta gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara atau proses pengorganisasian dan pengumpulan data ke dalam suatu kategori, pola, klasifikasi dan satuan uraian pokok yang menjadi bakal dari ditemukannya tema untuk kemudian dirumuskanlah sebuah hipotesis yang berkesinambungan dengan data-data.¹⁰ Berdasarkan pada pendekatan kualitatif sebagaimana yang diterapkan oleh penulis, maka penulis akan berupaya menginterpretasikan secara menyeluruh fakta-fakta relevan yang ditemukan.¹¹ Teknik pengolahan data yang penulis terapkan pada penelitian ini adalah model Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu bagian analisis data yang fokus utamanya merangkum hal-hal pokok, memprioritaskan hal-hal penting mengarah kepada tema dan pola, serta membuang hal yang tidak

¹⁰ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.103.

¹¹ Syamsuddin dan Damayanti S. Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 74.

diperlukan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk kemudian diverifikasikan.

Dalam tahapan ini, penulis memperoleh data yang masih mentah baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penulis mereduksi data tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengumpulan informasi yang didapatkan dari pengklasifikasian informasi-informasi yang penting. Cara *display* data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uraian singkat dalam bentuk narasi yaitu berupa kalimat yang tersusun secara logis.

c. Pengambilan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan atau penarikan kesimpulan yang mana kesimpulan itu sendiri adalah perumusan maksud-maksud dari penelitian yang dituangkan dalam bahasa yang jelas serta mudah dipahami. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sejak pengumpulan data dengan memaknai arti dari catatan-catatan.

F. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam merangkai dan menyusun penelitian supaya hasilnya lebih teratur dan sistematis. Peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab pertama sebagai pendahuluan merupakan gambaran umum yang berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

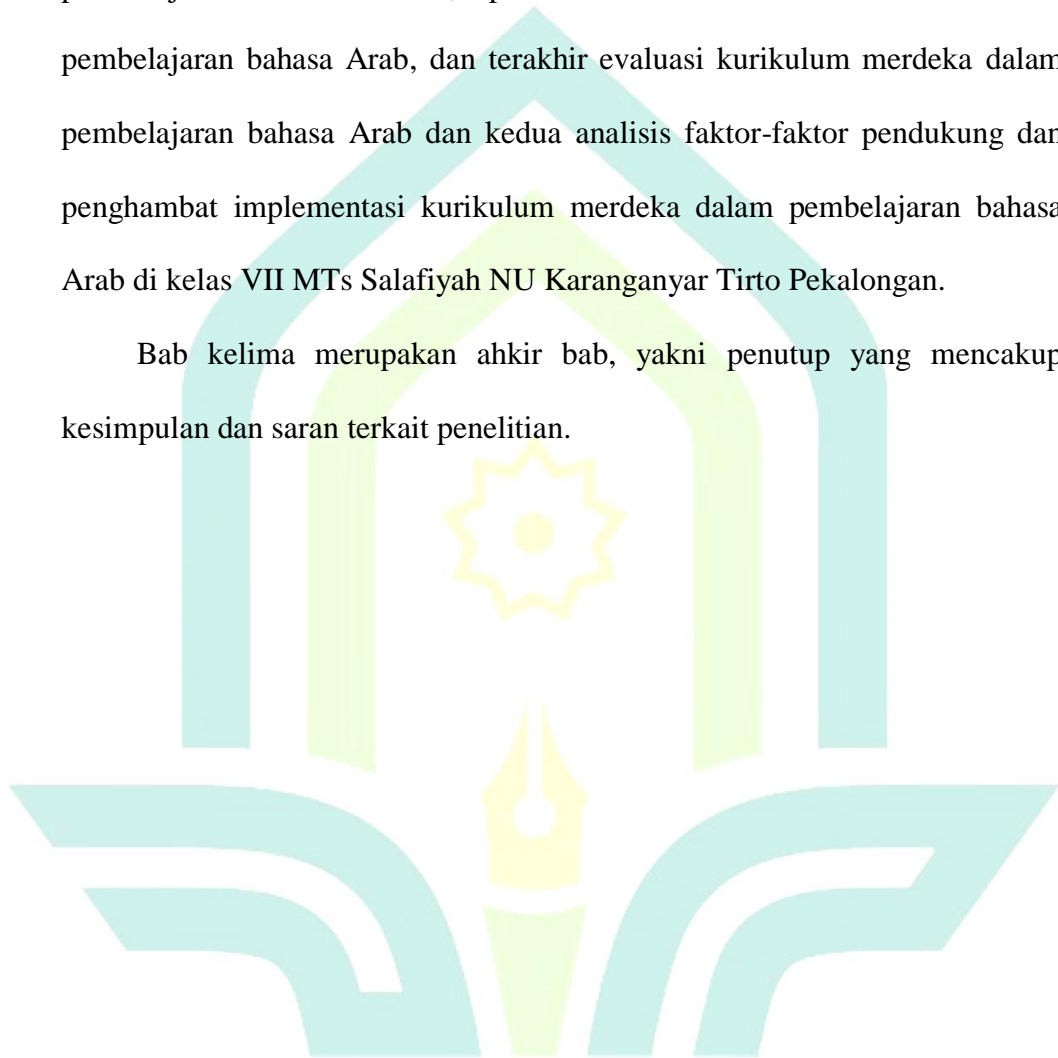
Bab kedua sebagai pijakan awal yang memuat landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu tentang kurikulum merdeka meliputi definisi kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka, perbedaan kurikulum merdeka dengan 2013, metode kurikulum merdeka, bahan ajar kurikulum merdeka, pendekatan kurikulum merdeka, serta kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka. Untuk sub bab kedua yaitu tentang pembelajaran bahasa Arab, yang meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan, lingkup pembelajaran bahasa Arab. Sub bab ketiga yaitu tahapan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab ketiga merupakan hasil penelitian yang meliputi pertama, gambaran umum tentang MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Kedua, implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab dikelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Ketiga, faktor pendukung

dan faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Bab keempat merupakan analisis hasil penelitian mencakup analisis implementasi yang terdiri dari analisis perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab, dan terakhir evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab dan kedua analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

Bab kelima merupakan akhir bab, yakni penutup yang mencakup kesimpulan dan saran terkait penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian beserta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan belum terimplementasi dengan baik. Kurikulum merdeka yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan indikator-indikator kurikulum merdeka. Dalam perencanaan guru sudah melaksanakan tes diagnostik dan menyusun perangkat pembelajaran serta menyusun modul ajar, akan tetapi ada beberapa guru yang masih kesulitan menyusun modul ajar. Perencanaan lainnya yang harus dipersiapkan yaitu bahan ajar, media, dan metode yang nantinya akan dilaksanakan. Pada tahap pelaksanaan kurikulum merdeka belum terimplementasi dengan baik, tahap ini guru melakukan pembelajaran, guru dalam mengajar masih sepenuhnya menggunakan metode ceramah jarang menggunakan metode *snowball throwing* (lempar bola) dan metode yang digunakan tidak bervariasi. Pada tahap evaluasi sudah terimplemnetasi dengan baik sesuai dengan indikator-indikator merdeka belajar yaitu menggunakan evaluasi sumatif dan formatif.
2. Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Faktor pendukung ada tiga

yang pertama pelatihan dan pendampingan, kedua peraturan sekolah yang sukses menerapkan kurikulum merdeka dan ketiga kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran. Adapun faktor penghambat ada tiga yang pertama sarana prasarana yang kurang memadai, kedua tingkatan kemampuan siswa yang beragam, dan ketiga sekolah dituntut melaksanakan beberapa aspek dalam satu semester.

B. SARAN

Dalam rangka memberikan masukan berupa ide mengenai kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, pendidik harus terus berusaha mencari wawasan terkait implementasi kurikulum merdeka supaya dalam pelaksanaannya lebih baik lagi serta menggunakan metode pembelajaran harap lebih bervariasi karena dengan metode yang menarik maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
2. Bagi pihak sekolah, pihak sekolah harus terus mendorong peserta didik untuk terus belajar agar terbiasa dengan menggunakan kurikulum baru ini.
3. Bagi siswa, siswa diharapkan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dengan kurikulum merdeka di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan.
4. Bagi Pemerintah, senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan kepada kepala sekolah dan juga pendidik terkait kurikulum merdeka agar lebih terampil dan paham betul pengimplementasian kurikulum ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Alami Y., & Najmudin, D. 2023 “Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah”. *Tarbiyatu Wa Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5 (1).
- Al-Ghifari, M, & Nisa Khairun, A. 2023. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari”. *Jurnal Ilmiah Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. 2(6).
- Aulia Rahman, Rifqi. 2018. “Kemahiran Qira’ali dan Konsideransi Strategi Pembelajaran”. *Jurnal Anabiya Pembelajaran Bahasa Arab*. 2(1).
- Baehaqi. 2023. “Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Conference of Elementary Studies*.
- Barlain, Solekhah & Rahayu. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Journal of Education and Language Research*. 1(2).
- Barlain, Ujang Cepi, dkk. 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Journal of Education and Language Research*. 12(1).
- Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2022, Tentang Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.
- Fuad Effendi, Ahmad. 2017. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miyskat.
- Hadiansyah, Deni. 2022. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung: Yrama Widya.
- Haryahya, Andang. 2022. “Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. 2(5).
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

- Kusferiyanto, B, & Aini, Q. 2024. "Evaluasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Keilmuan Bahasa Arab dan Pengajarannya*. 2(1).
- Laulita, Ulfa. 2022. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidik Indonesia*. 2(5).
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. 4(2).
- Mawarti, Harin, dkk. 2021. *Pengantar Riset Keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Mulyasa, H. E. 2021. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: PT Fajar Interpretama Mandum.
- Nisa, Faridatun. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMAN CMBBS Pandeglang". *Journal of Education*. 2(1).
- Nadzir, M. 2013. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(2).
- Nafisa, Febrian. 2023. "Analisis Kesiapan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam Implementasi Kurikulum Merdeka". *Madrasah Ibtidaiyah Education Journal*. 1(1).
- Nuha, Ulim. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ridho, Ubaid. 2018. "Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal An-Nabighoh*. 20(1).
- Simon Paulus, Erwin. 2023. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(3).

- Sirojuddin, Akhmad, dkk. 2021. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Journal of Teaching and Learning*. 2(1).
- Slamet Untung, Moh. 2019. *Metode Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Sufyadi, Susanti, dkk. 2021. "Panduan Pembelajaran dan Asesmen". Jakarta: Kemendikbudristek.
- Syamsuddin dan Damayanti S. Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini dan Akbar Setiady Purnomo. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Setyo Adji, dkk. 2023. "Analisis Pembelajaran IPAS Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan MIPA*. 4(13).
- Wardany, Triyana Kusuma. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Konsep, Prinsip & Prosedur*. Madiun: UNIPMA Press.
- Widdiharto, Rochmadi. 2021. *Materi Pelatihan Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wiratna Sujarweni, V. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zarkasi, Tarqiudin, dkk. 2022. "Madrasah Dalam platform Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Gema Burani Guru*. 1(2).

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

Nama : Dhiaroh Rahma Sari
NIM : 2220136
Tempat,Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 September 2002
Agama : Islam
Email : dhiaroh.rahmasari22@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Sumub Kidul, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ciswanto
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Nunung Eka Susanti
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Sumub Kidul
2. SMP 02 Sragi
3. SMA N 01 Kesesi

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.